



**ANALISIS PENGARUH PELUANG PASAR, STATUS
SOSIAL EKONOMI DAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENEMPUH
PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
NPM: 1515100430

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
NPM : 1515100430
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PELUANG PASAR, STATUS
SOSIAL EKONOMI DAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENEMPUH
PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DI TERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS PADA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI)

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA Nst, SE, M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, SH, M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs. ABDUL HASYIM BB, Ak, MM)

PEMBIMBING II

(HERNAWATY, SE, MM)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH /
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSetujuan UJIAN

NAMA : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
NPM : 1515100430
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PELUANG PASAR, STATUS
SOSIAL EKONOMI DAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENEMPUIH
PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI
PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS PADA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI)

MEDAN, JULI 2019

KETUA PROGRAM STUDI



(ANGGI PRATAMA Nst, SE, M.Si)

ANGGOTA - II

(HERNAWATY, SE, MM)

ANGGOTA - I

(Des. ABDUL HASYIM BS, Ak, MM)

ANGGOTA - III

(HANDRIYANI DWIJITA, SE, M.Si)

ANGGOTA - IV

(FITRI YANI PANGGABEAN, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/10 Agustus 1996
NPM : 1515100430
Fakultas : Sosial sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Tani Asli Gg. Sejahtera No 12. Binjai km 10.8

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2019



(Irnanda Agusti Simangunsong)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

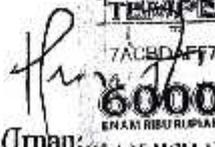
NAMA : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
NPM : 1515100430
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PELUANG PASAR,
STATUS SOSIAL EKONOMI DAN PSIKOLOGIS
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM
MENEMPUH PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca
Budi)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Medan, Juli 2019


METERAI
TERAPEL 
7ACEBDAF774256276
6000 
ENAM RIBURUPAH
(Irnanda Agusti Simangunsong)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

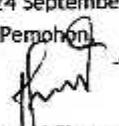
Nama Lengkap : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 10 Agustus 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100430
 Jurusan Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3,79
 Saya ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis Pengaruh Petuang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> <i>abn</i>
Analisis Pengaruh Kebutuhan Pasar, Status Sosial dan Personalitas Dalam Pemilihan Karir Akuntan dan Non Akuntan bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Aktiva Lancar dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (SEI)	<input type="checkbox"/>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 24 September 2018

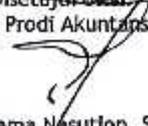
Pemohon

 (Irnanda Agusti Simangunsong)

Nomor :
 Tanggal :

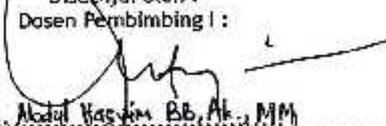
Disahkan oleh

 (D. Surya Nita, S.H., M.Han.)

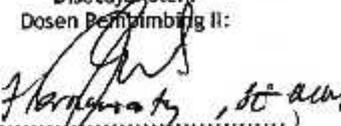
Tanggal :

Disetujui oleh

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

Tanggal : 25 September 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :


 (Drs. Abdul Wasim BB, Ak., MM)

Tanggal : 25 September 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :


 (.....)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015



Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim Batubasar, Ak., MM
 Pembimbing II : Hernawaty, SE., M.Si
 Mahasiswa : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
 Program Studi : Akuntansi
 NPM / NIK : 1515100430
 Pendidikan : Strata satu (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi

WAGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17-19	Pemb. yg sangat baik Inda	Go	
20-19	Pemb.	Ar	
21-19	Pemb.	Ar	
21-19	Pemb.	Ar	
21-19	Ass Pemb.	Ar	

Medan, 12 November 2018

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,





Status : Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim, Balybara, Ak., MM
 Pembimbing II : Hermawaty, SE., MSI
 Mahasiswa : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
 Program Studi : Akuntansi
 NIM / NPM : 1515100430
 Program Pendidikan : S1 (Strata satu)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi)

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19	Perbaikan: by fany ber Taha	Ar	
19	Perbaikan:	Ar	
19	Perbaikan:	Ar	
19	Ace 166	Ar	

Medan, 13 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :



Nita, S.H., M.Hum.



Institus : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Abdul Hasyim, Ak., MM
 Pembimbing II : Hernawati, S.E., MM
 Mahasiswa : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG

Program Studi : Akuntansi
 NPM/Pokok Mahasiswa : 1515100430

Tingkat Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis pengaruh Peluang pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Suatu Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19.	Perhatikan kata-kata yang kurang tercapai Tabel 4.5 lengkapi garis tabelnya		
19.	Tambahkan narasi dari setiap hasil pengolahan data nya, dilengkapi alasan.		
19.	Perbaiki tulisan Reliability istilah asing / indonesia, konsistensi nya mana? istilah asing tulis ming Variabel atau variastle? konsisten Huruf kapital → perhatikan penggunaannya. Icerimptan Sejalan Rumusan Acc Sidang Mga Hijau		

Medan, 18 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :



No. 2260/Perp/81/2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan



FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 28 Mei 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
Tempat/Tgl. Lahir : Medan 7 10 Agustus 1996
Nama Orang Tua : JOSEP HASUDUNGAN SIMANGUNSONG
N. P. M : 1515100430
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085270440115
Alamat : Jl. Tani Asli Gg. Sejahtera No. 12 Binjai KM 10,8

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi). Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKDL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

uk 8-12

3.125.000
5.225.000
28/05/19
Ukuran Toga :

M

Diketahui/Diperiksa oleh



Dr. Surya Nizar S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
[Signature]
IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
1515100430

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 25/05/2019 11:34:12

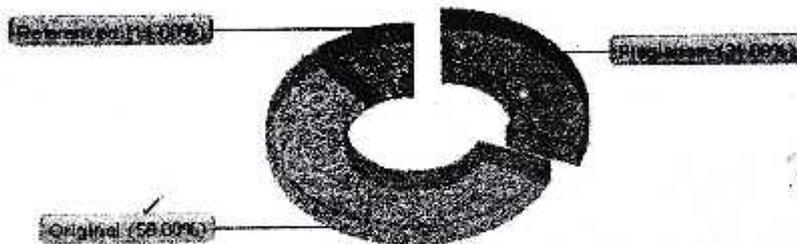
"IRNANDA AGUSTI

SIMANGUNSONG_1515100430_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 39	wrds: 5940	https://adoc.tps/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-mahasiswa-dalam-memilih-prog.html
% 12	wrds: 1658	https://www.academia.edu/9581664/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASI...
% 11	wrds: 1543	http://eprints.perbanas.ac.id/33004/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf

Show other Sources:]

Processed resources details:

148 - Ok / 23 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 50200511 Medan
fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Pada hari ini, ...^{belas} Tanggal, ...⁰⁹ Bulan, ...^{Juli} Tahun, ...²⁰¹⁹ telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi ...^{Akuntansi} Semester Tahun Akademik ...²⁰¹⁹ bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : IRNANDA AGUSTI SIMANGUNSONG
 Npm : 1515100430
 Program Studi : AKUNTANSI
 Tanggal Ujian : 09 Juli 2019
 Judul Skripsi Lama : Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi)
 Judul Skripsi Baru : Analisis Pengaruh Peluang Pasar status sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Akuntansi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi)

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Anggi Pratama Nasution, SE., MSI	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Drs. Abdul Haspiq BB, Ak., MM	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Hernawaty, SE., MM	
4	Anggota III/ Penguji I	Han Briyani Dwilita, SE., MSI	
5	Anggota IV/ Penguji II	Fibri Yuni Panggabean, SE., MSI	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang melibatkan 81 responden yang berasal dari mahasiswa Akuntansi angkatan tahun 2018/2019. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik yakni : kesesuaian, uji simultan, uji parsial dan koefisien determinasi yang diolah dengan program SPSS versi 16.0. hasil penelitian ini adalah : 1) Peluang Pasar berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi (t_{hitung} jurusan akuntansi (t_{hitung} sebesar 3.133 > t_{tabel} 1.664) ; 2) Status Sosial Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi (t_{hitung} jurusan akuntansi (t_{hitung} sebesar 3.755 > t_{tabel} 1.664) ; 3) Psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi (t_{hitung} jurusan akuntansi (t_{hitung} sebesar 1.569 < t_{tabel} 1.664). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pada variable peluang pasar dan status sosial ekonomi diterima.

Kata Kunci : Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi, Psikologis, Keputusan Mahasiswa

ABSTRACT

This study purpose analysis to know how determine influence market opportunities, social economic status and psychological of decision students choosing the accounting departement (A Case Study of Universitas Pembangunan Panca Budi). This study uses a assosiative method involving 81 respondents from students accounting department 2018/2019 academic year. Data collected by using a quisioner division. Data were analysed using statistical formulas, namely by using normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and path analysis processed with SPSS version 16. Result form this study are : 1) market opportunities influences of decision students choosing the accounting departement (t_{count} as value 3.133 > t_{tabel} 1.664); 2) social economic status influences of decision students choosing the accounting departement (t_{count} as value 3.755 > t_{tabel} 1.664); 3) psychological doesn't influences of decision students choosing the accounting departement (t_{count} as value 1.569 < t_{tabel} 1.664). the results showed that hypothesis of market opportunities and social economic status be accepted.

Keywords : Market Opportunities, Social Economic Status, Psychological, Students Decision

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pendidikan.....	12
2. Peluang Pasar Kerja	14
3. Status Sosial Ekonomi.....	17
4. Psikologis	18
5. Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi	23
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Coba Instrumen.....	36

G. Hasil Uji Coba Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
2. Struktur Organisasi.....	51
3. Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
5. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	77
6. Pengujian Asumsi Klasik	82
7. Regresi Linier Berganda	86
8. Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>).....	88
B. Pembahasan.....	91
1. Deskriptif Hasil Penelitian.....	91
2. Hasil Uji Hipotesis	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa..... 4
Tabel 1.2	Persentase Relevansi..... 6
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya..... 24
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian..... 29
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel..... 30
Tabel 3.3	Uji Validitas Peluang Pasar..... 39
Tabel 3.4	Uji Validitas Status Sosial Ekonomi..... 40
Tabel 3.5	Uji Validitas Psikologis..... 40
Tabel 3.6	Uji Validitas Keputusan Mahasiswa..... 41
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... 42
Tabel 4.1	Sampel Penelitian..... 44
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 44
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Rentang Umur..... 45
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Rentang IPK..... 45
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Jenis Karir Yang Diinginkan..... 45
Tabel 4.6	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.1)..... 46
Tabel 4.7	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.2)..... 47
Tabel 4.8	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.3)..... 48
Tabel 4.9	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.4)..... 48
Tabel 4.10	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.5)..... 49
Tabel 4.11	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.6)..... 50
Tabel 4.12	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.7)..... 50
Tabel 4.13	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X1.8)..... 51

Tabel 4.14	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.1).....	52
Tabel 4.15	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.2).....	52
Tabel 4.16	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.3).....	53
Tabel 4.17	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.4).....	54
Tabel 4.18	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.5).....	54
Tabel 4.19	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.6).....	55
Tabel 4.20	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.7).....	56
Tabel 4.21	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X2.8).....	56
Tabel 4.22	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.1).....	57
Tabel 4.23	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.2).....	58
Tabel 4.24	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.3).....	58
Tabel 4.25	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.4).....	59
Tabel 4.26	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.5).....	60
Tabel 4.27	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.6).....	60
Tabel 4.28	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.7).....	61
Tabel 4.29	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (X3.8).....	62
Tabel 4.30	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y1).....	62
Tabel 4.31	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y2).....	63
Tabel 4.32	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y3).....	64
Tabel 4.33	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y4).....	64
Tabel 4.34	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y5).....	65
Tabel 4.35	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y6).....	66
Tabel 4.36	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y7).....	66
Tabel 4.37	Hasil Pengolahan SPSS Versi 16, (Y8).....	67
Tabel 4.38	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Pengujian Validitas.....	69
Tabel 4.39	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Pengujian Reliabilitas.....	73

Tabel 4.40	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Pengujian Multikolonieritas.....	77
Tabel 4.41	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.42	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Pengujian Simultan.....	80
Tabel 4.43	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Pengujian Parsial.....	81
Tabel 4.44	Hasil Pengolahan SPSS Versi 20, Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4.2 Histogram Pengujian Normalitas.....	75
Gambar 4.3 Normal PP-Plot of Regression Standardized Residual.....	76
Gambar 4.4 Scatterplot Pengujian Heteroskedesitas.....	78

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi).**

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Hernawaty, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda J. Simangunsong dan Ibunda L. Marbun yang telah memberikan bantuan doa dan semangat baik dalam bentuk moril maupun materil kepada penulis.
7. Seluruh keluarga terutama abang dan adik penulis Daniel Yudika Simangunsong dan Mario Simangunsong. Terima kasih atas semangat dan doa yang kalian berikan.
8. Wallsman Lamtota Nainggolan. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan doanya.
9. Teman seperjuangan penulis yakni Mariana Evalia Sianipar, Espi Sagala, Vriska D. Rajagukguk dan teman-teman di kelas KK 3A. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
10. Sekar Chalifah, Said Adlin, Roslin Nainggolan, Andayani dan Yahya Bahar dan Keluarga besar PT. Vemrer Jaya Abadi. Terima kasih atas semangat dan motivasi pengalaman yang diberikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Juli 2019

Penulis

Irnanda Agusti Simangunsong

1515100430

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini masyarakat semakin menyadari tentang pentingnya mendapatkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Sebagian besar perubahan ini diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat setiap harinya. Setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan mengambil langkah untuk melanjutkan studi ke akademi, sekolah tinggi, atau perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, harus diupayakan memberikan bekal dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan pasar. Konsep pendidikan tinggi awalnya diperkenalkan di Amerika Serikat sekitar tahun 1970-an. Ini adalah sebuah pengakuan terhadap hak-hak rakyat Amerika untuk memperoleh pendidikan tinggi, hal yang sama juga berlaku bagi warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam mengakses sumber-sumber pendidikan yang tinggi.

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dapat mempengaruhi kualitas serta mutu sumber daya manusia suatu negara. Berbagai jenis usaha yang memerlukan tenaga kerja akan dengan sendirinya

menyesuaikan kualifikasi yang diinginkan dengan jenis dan sifat pekerjaan yang dibebankan, salah satunya adalah bidang akuntansi. Bidang akuntansi banyak disebut dengan pilihan jurusan yang memiliki peluang yang terbuka. Karena hampir seluruh instansi, perusahaan, organisasi bahkan lembaga lainnya selalu membutuhkan orang yang mengurus bidang akuntansi, walaupun pada kenyataannya tidak semua sarjana ekonomi bekerja sesuai dengan kualifikasi profesi yang dimiliki. Bila ingin memperoleh kompetensi yang tinggi. Para lulusan harus mempersiapkan sejak di bangku kuliah. Seperti dikemukakan oleh Dian (2013 : 5) yang menyatakan bahwa, “Dengan belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang dituju oleh lembaga pendidikan”.

Pendidikan di perguruan tinggi sangat diperlukan disamping pendidikan non formal. Menurut Wikipedia (2018: 1) “Universitas merupakan perguruan tinggi yang memiliki program studi yang paling beragam yaitu bidang eksakta, sosial, teknologi dan bahasa. Bidang kemampuan tersebut dikelompokkan dalam fakultas-fakultas”. Universitas hadir sebagai wajah utama perguruan tinggi yang dapat dibedakan dari berbagai lembaga pendidikan lainnya dilihat dari orientasi prinsip dan standar yang dijalankan, yang akan memberikan gelar akademik dalam beberapa bidang. Pada beberapa universitas ada yang lebih dipersempit lagi yang dinamakan dengan fakultas. Fakultas merupakan bagian dari universitas yang penting karena terdiri dari suatu area subjek atau yang sering disebut jurusan atau program studi. Untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja sesuai yang dicita-citakan, ada tahap yang harus dilewati, yakni proses pengambilan

keputusan memilih program studi yang akan diambil saat akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan tim Detik.com, 26 Mei 2014 “Salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah jurusan bisnis. Jurusan bisnis merupakan program studi favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah program studi akuntansi”. Alasan memilih program studi akuntansi adalah karena program studi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu Menurut Simbarjo (2012 : 14) “Dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa”.

Memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan dunia kerja masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memiliki peranan penting dalam status sosial ekonomi, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Menurut Zulfahmi, et al (2010) dalam Niswatul (2013 : 84) secara umum “Mahasiswa sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki alternative pemilihan karir”. Pertama, mereka dapat langsung bekerja sebagai karyawan di perusahaan, instansi pemerintah maupun berwirausaha. Kedua, melanjutkan S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Hal ini juga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Fenomena yang dapat diamati dalam pemilihan jurusan akuntansi ini adalah mendapatkan pekerjaan yang mempunyai masa depan dan layak diakui

profesionalismenya di dunia kerja. Pekerjaan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang dapat diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi. Kebutuhan pasar merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi dengan harapan karirnya dimasa yang akan datang terjamin. Pada kenyataannya dewasa ini tidak hanya membutuhkan gelar saja untuk dapat bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya. Setiap mahasiswa yang nantinya akan lulus dan mencari pekerjaan di perusahaan impiannya, wajib mengetahui kriteria yang diutamakan perusahaan tersebut. Karena itulah mahasiswa sejak awal harus mengasah keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Dalam perkembangannya program studi akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa dengan berbagai hal yang melatarbelakanginya. Terkait dengan penjelasan diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 - 2018
Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Persentase Jumlah Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
	Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi	Jurusan Akuntansi	
2014/2015	829	456	55.00%
2015/2016	1114	573	51.40%
2016/2017	1282	645	50.30%
2017/2018	1261	529	41.90%
2018/2019	1204	432	35.80%

Sumber : Bagian Akademik Kemahasiswaan Universitas Pembangunan Panca Budi

Berdasarkan catatan dari akademik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi pada lima tahun terakhir mengalami peningkatan di tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 174 mahasiswa/i, pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah

456 mahasiswa/i, pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 573 mahasiswa/i pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 645 mahasiswa/i akan tetapi pada tahun ajaran 2017/2018 sedikit mengalami penurunan berjumlah 529 mahasiswa/i begitu juga pada tahun 2018/2019 berjumlah 432 mahasiswa/i. Dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa/i angkatan tahun 2018/ 2019.

Ditinjau dari sisi mahasiswa setelah melakukan observasi data, secara umum terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan untuk memilih jurusan di lembaga pendidikan tinggi, diantaranya peluang pasar. Peluang pasar dari sebuah pilihan program studi jurusan yang akan ditempuh biasanya menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih jurusan yang dikehendaki. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, status sosial ekonomi dan kepribadian juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Dorongan dan motivasi baik dari lingkungan maupun dari diri individu dapat membantu upaya mahasiswa dalam memenuhi keinginan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan walaupun di dunia kerja sesungguhnya mahasiswa tidak selalu termotivasi untuk memilih pekerjaan sesuai dengan gelar yang dicapainya. Karena menurut Doni Juni (2014 : 171) “Motivasi adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang”. Hal tersebut dapat berubah seiring berjalannya aktivitas dan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam diri mahasiswa. Oleh sebab itu status sosial ekonomi dan psikologis juga sangat mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi hal ini dapat dilihat dari data lulusan mahasiswa angkatan tahun 2012, 2013 dan 2014 yang telah bekerja pada suatu perusahaan

atau instansi pemerintahan beserta kesesuaian relevansi dengan rata-rata sampel sebanyak 123 orang. Data tersebut dapat dilihat melalui tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Persentase Relevansi Bidang Ilmu dan Informasi Kesesuaian Jabatan
Lulusan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tahun 2016-2018
Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun	Kelompok Kesesuaian Jabatan					
	Relevansi	Accounting dan Audit	Tidak Relevansi	Pegawai Negeri dan Swasta Departemen HRD/KTU	Marketing	Administrasi Perkantoran
2016	35%	35%	65%	17%	18%	30%
2017	20%	20%	80%	22%	21%	37%
2018	24%	24%	76%	16%	26%	34%

Sumber : Biro *Student Advisor Center* (BSAC) Universitas Pembangunan Panca Budi

Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa selama kesesuaian bidang pekerjaan dengan jurusan yang dijalani pada masa perkuliahan menunjukkan persentase tidak relevansi yang tinggi. Pada dasarnya dalam ilmu psikologi, motivasi diartikan sebagai proses yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu memulai, membimbing, serta mempertahankan perilaku hingga sampai tujuan. Ada orang yang dengan mudah mendapatkan motivasinya. Namun, sebagian sulit menemukannya. Hal ini dapat terlihat pada tabel 1.2 yang menunjukkan bahwa persentase pekerjaan yang sesuai dengan gelar tidak selalu sejalan dengan ilmu pengetahuan yang didapat pada saat perkuliahan dan ini merupakan fakta yang ada pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan**

Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Panca Budi)”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Terjadinya penurunan jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi pada fakultas ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi pada angkatan tahun 2018/ 2019.
- b. Terdapat kekonsistenan dan ketidakkonsistenan antara hasil penelitian tentang peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis dalam pemilihan program studi akuntansi
- c. Persentase relevansi kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi akuntansi pada mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2016, 2017 dan 2018 masih sangat rendah.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka penelitian dibatasi hanya pada Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Akuntansi Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Studi Kasus : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi?
2. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi?
3. Apakah psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi?
4. Apakah peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah status sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan manfaat yang berarti yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pola pikir penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

2. Bagi Fakultas Sosial Sains

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada Fakultas Sosial Sains Khususnya Program Studi Akuntansi di Universitas

Pembangunan Panca Budi Medan itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai keputusan mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada program studi akuntansi sehingga dapat menjadi referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi lain untuk melakukan penelitian.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi masyarakat dan mahasiswa/mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari sekumpulan penelitian yang dilakukan sejumlah peneliti terdahulu termasuk yang dilakukan Fadli Harahap (2015) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus : Universitas Swasta dan Negeri di kota Pekanbaru)”. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Universitas Pembangunan Panca Budi)”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Variabel Penelitian :** Penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa, Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi.
2. **Jumlah Observasi/data (n):** peneliti terdahulu menggunakan sampel sebanyak 110 responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 81 responden.
3. **Waktu Penelitian:** penelitian terlebih dahulu dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
4. **Lokasi penelitian:** lokasi penelitian terdahulu pada Universitas Swasta dan Negeri di Kota Pekanbaru, Sedangkan penelitian ini pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah modal utama manusia melangkah ke dunia kerja. Pendidikan dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi dan prosesnya dilakukan secara terus-menerus yang senantiasa berkembang. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan maka harus diimbangi dengan kualitas diri individu tersebut. Menurut Hardjana (2016:34) “Pendidikan merupakan suatu proses penanaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik yang memungkinkan nantinya mereka mampu menjadi masyarakat yang bertanggungjawab”.

Apabila garapan pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai faktor terlibat di dalam pengoptimalannya harus dipahami terlebih dahulu. Sehingga dengan terjadinya peningkatan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan kualitas diri individu tersebut. Menurut Triwiyanto (2014:23) “Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah yang

berlangsung seumur hidup” Dengan kata lain pendidikan lahir dari hasil interaksi manusia untuk pengembangan diri seutuhnya.

b. Tujuan Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui pendidikan. Pendidikan disimpulkan sebagai satu usaha dalam menjadikan seseorang menjadi manusia yang seutuhnya yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa. Menurut Kompri (2015:17) tujuan pendidikan secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi karyawan
2. Membantu pembentukan kepribadian
3. Melakukan pembinaan moral
4. Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan

c. Indikator Pendidikan

Indikator pendidikan merupakan besaran kuantitatif mengenai suatu konsep tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur proses dan hasil dampak dari suatu instrumen kebijakan pendidikan. Menurut Kompri (2015:18) indikator-indikator pendidikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
Pengetahuan meliputi informasi dan fakta yang dapat dikuasai melalui hafalan untuk diingat.
2. Pemahaman (*Comprehension*)
Kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi dan rumusan dan menafsirkan suatu teori.
3. Penerapan (*Aplication*)
Penerapan adalah kesanggupan menerapkan acuan menggunakan suatu pengertian konsep, prinsip dan teori yang memerlukan penguasaan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam.
4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu dalam unsur-unsur pekerjaan.

2. Peluang Pasar Kerja

a. Pengertian Peluang

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu komponen. Peluang lahir dari adanya semacam tren kebutuhan ataupun terciptanya harapan baru baik dalam dunia pekerjaan maupun dalam dunia usaha. Dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Adanya peluang menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih jurusan yang akan ditempuh sepanjang masa perkuliahan karena setiap jurusan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan satu sama lain.

b. Pengertian Pasar Kerja

Pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja dalam masyarakat yang mencakup seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif di antara orang yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Masalah dalam pasar kerja pada dasarnya dapat disebut ketidakseimbangan antara persediaan dengan kebutuhan tenaga kerja dan dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Masalah kekurangan tenaga kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja daripada kebutuhan pada pasar kerja.
2. Masalah rintangan pasar kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja sebenarnya sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu yang sama. Disinilah masalahnya terletak dalam mekanisme penyalurannya.

3. Semua masalah dalam ketiga golongan a,b,c diatas terjadi sebelum orang memiliki atau masuk dalam pekerjaan, baik pekerjaan mandiri. Masalah disini antara lain menyangkut pendapatan, kepastian tenaga kerja untuk memilih dan mempertahankan pekerjaan, keselamatan jasmani, perlakuan adil dan produktivitas kerja.

Para pelaku di pasar tenaga kerja, terdiri dari:

- 1) Pencari Kerja : Setiap orang yang mencari pekerjaan baik karena menganggur, putus hubungan kerja, maupun orang yang sudah bekerja tetapi ingin mendapatkan pekerjaan lebih baik sesuai dengan pendidikan, bakat, minat dan kemampuan yang dinyatakan melalui aktivitasnya mencari pekerjaan.
- 2) Pemberi Kerja : Perorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar imbalan berupa upah atau gaji.
- 3) Perantara : Media atau lembaga yang mempertemukan pencari kerja dan pemberi kerja.

c. Pengertian Peluang Pasar Kerja

Faktor yang satu ini tidak dapat dihindari karena tingkat pendidikan seseorang akan membantu dalam perluasan kesempatan bekerja dan mendapatkan gaji yang layak, sebuah apresiasi atas kemampuan yang dimiliki setelah mendapat ijazah. . Menurut Odia, J., dan Ogiedu, K (2013; 1) “Peluang pasar kerja adalah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja, kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dengan memanfaatkan sumber daya yang

dimiliki, Semakin meningkatnya pembangunan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia”. Atribut pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih program studi. Atribusi tersebut antara lain jenis pekerjaan yang memiliki fleksibilitas tinggi, gaji dimasa depan, kemampuan dan kesempatan berkarir. Meskipun tujuan utama dalam menempuh pendidikan adalah memperoleh ilmu serta mengembangkan potensi namun setelah seseorang menyelesaikan pendidikannya orientasi tentu berubah, tidak lagi hanya dapat memuaskan hasrat mengembangkan ilmu namun juga bagaimana ilmu yang dipelajari dapat menunjang kehidupan di dunia kerja secara profesional guna mencukupi kehidupan melalui profesi yang ditekuni. Menurut Basilia (2008) ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi adalah minat, motivasi, status sosial ekonomi, peluang pasar dan lingkungan belajar. Basilia (2008) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa peluang pasar berpengaruh dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Erlita (2012) yang mengkaji tentang analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Erlita (2012) menyimpulkan bahwa faktor lapangan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Peluang pasar kerja juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Peluang pasar kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan dapat diisi oleh pencari kerja.

3. Status Sosial Ekonomi

a. Status Sosial

Status sosial merupakan keadaan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial. Interaksi sosial diartikan sebagai hubungan timbal balik yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang dengan kelompok-kelompok manusia.

b. Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu teknik berpikir yang mempunyai kegunaan untuk mempertimbangkan sejumlah biaya serta bagian dari keuntungan bekerja maupun berwirausaha. Menurut Wikipedia (2018 : 1) “Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan”. Kondisi ekonomi yang terlihat dan dirasakan manusia berhubungan dengan sumber-sumber penghasilan yang dimiliki individu atau keluarga yang sifatnya terbatas untuk memenuhi dan membiayai kebutuhan yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya.

c. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi merupakan kombinasi dari status sosial dan status ekonomi yang dimiliki seseorang (orangtua) dalam suatu kelompok masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto (2015:11) “Status sosial adalah tinggi atau rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan posisi yang dipegangnya dalam suatu sistem sosial”. Cakupan status sosial ekonomi keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan, penghasilan orangtua dan

fasilitas khusus. Menurut Basilia (2008) ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi adalah minat, motivasi, status sosial ekonomi, peluang pasar dan lingkungan belajar. Basilia (2008) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa status sosial ekonomi Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Martini (2015) yang mengkaji tentang analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Menyimpulkan bahwa faktor status sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di perguruan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya *pretise* yang dimiliki seseorang berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu individu masyarakat berdasarkan kepemilikan materi”.

Kedudukan sosial ekonomi mencakup 3 faktor yaitu :

- 1) Pekerjaan
Suatu aktivitas manusia guna mempertahankan hidup dan juga memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) Pendidikan
Sesuatu yang mutlak harus dipenuhi sebagai pengalaman belajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan.
- 3) Penghasilan
Arus uang atau barang yang didapat oleh perseorangan, kelompok orang, perusahaan atau suatu perekonomian pada suatu periode tertentu.

4. Psikologis

a. Pengertian Psikologis

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungan

seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan beradaptasi, dan agresifitas. Psikologi menyelidiki fungsi – fungsi jasmani, selalu dalam hubungan kegiatan – kegiatan individu. Psikologi adalah suatu ilmu yang berusaha menyelidiki semua aspek kepribadian dan tingkah laku manusia, baik yang bersifat jasmaniah maupun rohaniah, baik secara teoritis maupun dengan melihat kegunaan didalam praktek , baik secara individual maupun dalam hubungannya dengan manusia lain atau lingkungannya. Demikian pula psikologi pendidikan yang merupakan pecahan dari psikologi. Menurut Purwanto (2011 : 21) “Psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar”. Mengingat bahwa psikologi pendidikan merupakan ilmu yang memusatkan dirinya pada penemuan dan aplikasi prinsip dan teknik psikologi ke dalam pendidikan mencakup topik-topik psikologi yang erat hubungannya dengan pendidikan. Menurut Crow (2015 : 23) secara eksplisit “Psikologi pendidikan sebagai ilmu terapan yang berusaha untuk menerangkan masalah belajar menurut prinsip - prinsip dan fakta – fakta mengenai tingkah laku manusia yang telah ditentukan secara ilmiah”, yang dengan demikian merupakan ruang lingkup psikologi pendidikan, antara lain ialah :

- 1) Sampai sejauh mana faktor – faktor pembawaan dan lingkungan berpengaruh terhadap belajar.
- 2) Sifat – sifat dari proses belajar;

- 3) Hubungan antara tingkat kematangan dengan kesiapan belajar;
- 4) Signifikansi pendidikan terhadap perbedaan – perbedaan individual dalam kecepatan dan keterbatasan belajar.

Menurut Fadli (2015) yang mengkaji tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Fadli (2015) menyimpulkan bahwa faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya konsisten karena hasil yang berbeda dengan penelitian Martini (2015) yang mengkaji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di perguruan tinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Faktor psikologis mempengaruhi keputusan yang utama yaitu:

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri manusia. Menurut Sumadi Suryabrata (2010 : 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan”. Sedangkan menurut Dimiyati (2013 : 1) “Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan perilaku manusia terhadap perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar”.

2. Persepsi

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan kesan yang diperoleh individu yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia Moskowitz dan Orgel, 1969 dalam (Walgito, 2013) menyatakan “Persepsi merupakan proses yang *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan aktifitas yang *intergrated* dalam diri individu. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut :

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan kedalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan kesimpulan terhadap informasi yang sampai.

3. Belajar

Belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku ditimbulkan, diubah atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi atau rangsang yang terjadi.

Proses belajar tidak hanya meliputi perilaku motorik tetapi juga berpikir dan emosi.

Berikut adalah beberapa teori tentang belajar

a. Teori Stimulus-Respons

Tokoh dalam teori ini adalah Pavlov, Skinner, dan Hull. Berdasarkan penelitian mereka dapat disimpulkan bahwa “Belajar merupakan respons atau reaksi terhadap beberapa stimulus, jika respons menyenangkan, akan terjadi kepuasan dan cenderung di ulang kembali, namun jika sebaliknya, kurang menyenangkan”. Maka stimulus akan dihindari. Respon yang sama jika diulang-ulang akan membentuk kebiasaan, begitu juga stimulus akan menjadi respons yang kuat

b. Teori Kognitif

Higrad dalam teori kognitif berpendapat bahwa “Unsur “memori” itu penting”. Belajar menurut Higrad adalah mencari suatu objek yang didasarkan atas keadaan masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang. Perilaku kebiasaan merupakan akibat dari proses berpikir dan orientasi mencapai tujuan.

c. Teori Gestalt dan Lapangan

Prinsip Teori Gestalt ialah bahwa “Keseluruhan lebih berarti daripada bagian-bagian”. Maka, menurut teori Gestalt, Belajar merupakan suatu proses dari keseluruhan terhadap sesuatu.

4. Sikap

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang maka disebut sikap positif, sedangkan jika yang timbul adalah perasaan tidak senang maka disebut sikap negatif, dan tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral. Sikap dinyatakan dalam tiga dominan ABC yaitu *Affect*, *Behavior*, dan *Cognition*. *Affect* adalah perasaan yang timbul (senang, tidak senang), *behavior* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu (mendekat, menghindari), dan *cognition* adalah penilaian terhadap objek sikap (bagus, tidak bagus).

5. Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai seni untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mencatat dan menghasilkan laporan, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik di dalam perusahaan atau pihak di luar perusahaan. Menurut V. Wiratna, (2015 : 1) “Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklarifikasikan dan melaporkan transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan”. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut Wild dan Kwok (2011) dalam Sukrisno (2013 : 1) “Akuntansi mengacu pada 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan

mengomunikasi kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna”. Pengguna laporan keuangan terdiri dari pengguna internal dan pengguna eksternal.

Pengguna internal adalah individu-individu di dalam perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengkoordinasika, dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, seperti manajer, supervisor, direktur, internal audit, dan karyawan perusahaan. Pengguna eksternal adalah individu dan organisasi di luar perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan mengenai perusahaan, seperti Kantor Akuntan Publik (KAP), pemegang saham, pelanggan dan pemerintah. Menurut Wild dan Kwok (2011) dalam Sukrisno (2013 : 2) ada 10 (sepuluh) siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis transaksi-trasaksi yang dipersiapkan untuk dijurnal.
- b. Mencatat akun-akun kedalam jurnal;
- c. Memposting ke buku besar;
- d. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian;
- e. Mencatat penyesuaian untuk menyesuaikan akun buku besar dan jumlah;
- f. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian;
- g. Menyiapkan laporan;
- h. Membuat jurnal penutup;
- i. Membuat neraca saldo setelah penutupan;
- j. Kemudian membuat jurnal pembalik (pilihan).

Melakukan pemilihan jurusan akuntansi dibutuhkan suatu keputusan memilih program studi akuntansi yang telah dilakukan berbagai pertimbangan. Menurut Setyaningrum (2007) dalam Fadli (2015 : 15) “Keputusan memilih jurusan akuntansi didefinisikan sebagai bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik”. Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada suatu jurusan yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang memiliki banyak dimensi dan dampak. Keputusan tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah, yang mempunyai dampak terhadap kehidupan baik jangka pendek maupun jangka panjang seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas mengacu kepada keputusan mahasiswa dalam melakukan pemilihan jurusan akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam melakukan pemilihan program studi akuntansi merupakan kemampuan, upaya dan tindakan mahasiswa secara langsung atau tidak langsung dalam usahanya untuk menempuh pendidikan pada program studi akuntansi. Adapun indikator keputusan menurut Fadli (2015 : 5) adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan kemampuan;
- b. Bukan karena paksaan orang lain;
- c. Prospek yang baik di masa depan;
- d. Memiliki bakat.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Fadli Harahap (2015) Universitas Riau	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Negeri Kota Pekanbaru	Budaya (X ₁), Sosial Ekonomi (X ₂), Pribadi (X ₃), Psikologis (X ₄)	Keputusan Dalam Memilih Jurusan Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Pribadi dan Psikologis berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan dalam memilih jurusan Akuntansi
2	Erlita Risnawati (2012) STIE Perbanas Surabaya	Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya	Citra (X ₁), Minat (X ₂), Keputusan Bersama (X ₃), Lapangan Pekerjaan (X ₄).	Keputusan Dalam Memilih Jurusan S1 Akuntansi	Analisis Faktor	Citra, Minat, Keputusan Bersama dan Lapangan Pekerjaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih jurusan akuntansi
3	Basilia Ria Irmawati (2008) Universitas Sanata Yogyakarta	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Yogyakarta)	Minat (X ₁), Motivasi (X ₂), Ststus Sosial Ekonomi (X ₃), Peluang Pasar (X ₄) dan Lingkungan Belajar (X ₅)	Pemilihan Program Studi	Analisis Chi Kuadrat	Motivasi, Status Sosial Ekonomi, Peluang Pasar dan Lingkungan Belajar secara parsial berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih jurusan akuntansi
4	Martini (2015) Universitas Budi Luhur Jakarta	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi	Budaya (X ₁), Sosial Ekonomi (X ₂), Pribadi (X ₃), Psikologis (X ₄)	Pemilihan Jurusan Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Sosial Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi

C. Kerangka Konseptual

Masyarakat semakin paham akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Seperti yang telah diketahui kebebasan

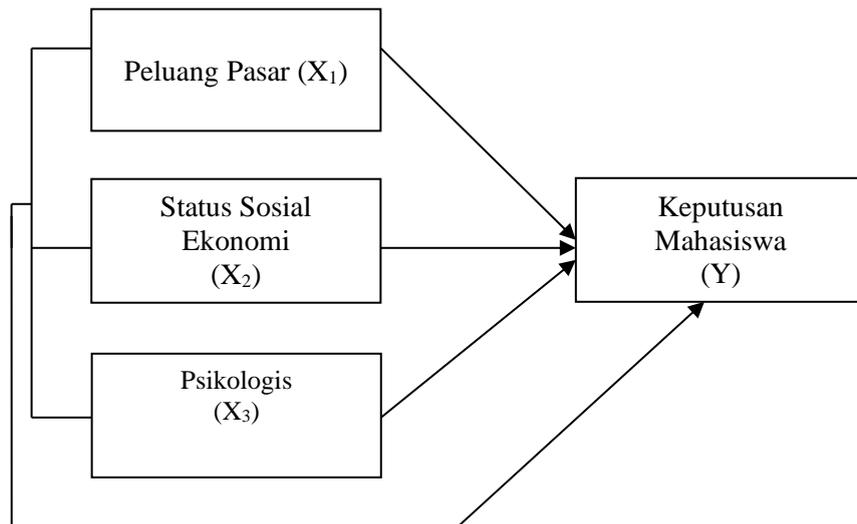
berinteraksi diluar batas negara sudah menjadi persyaratan pengemban diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok. Menurut Muhibinsyah, (2013:10) “Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.”

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok antara lain sumber daya alam, modal , teknologi dan lain-lain oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Penyesuaian-penyesuaian tersebut dapat berupa perubahan-perubahan partisipasi tenaga kerja maupun jumlah penduduk.

Dalam Hanum (2014 : 1) Menurut Alfred Marshall dalam bukunya yang berjudul “*Principles Of Economics*” (1890) menyatakan, “Ekonomi adalah studi manusia sebagaimana mereka hidup dan berbuat secara berpikir dalam urusan kehidupan biasa”. Selanjutnya dikatakan bahwa ekonomi mempelajari segala tindakan yan paling erat berhubungan dengan memperoleh dan menggunakan barang-barang yang diperlukan bagi kesejahteraan. Status sosial ekonomi adalah tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dari penghasilan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial ekonomi individu dalam struktur masyarakat

Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dan mengambil tindakan. Psikologis dapat membantu seseorang dalam memotivasi dan membangun keyakinan dan sikap individu, dan pada gilirannya kedua hal ini mempengaruhi perilaku dan keputusan seseorang dalam memilih

jurusan akuntansi, karena dalam pandangan mahasiswa tersebut tersirat keyakinan untuk mendapatkan hal lebih dalam pemilihan jurusan akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka konseptual yang diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

1. Peluang Pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Status Sosial Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

3. Psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian dapat menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus. Menurut Manullang dan Pakpahan, (2014:135) “Pendekatan penelitian menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian”. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independen yaitu peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologi, sedangkan terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam menempuh program studi pendidikan akuntansi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei sikambing 20122. Medan. Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO. Box : 1099

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan April 2019, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun															
		Okt Nov	Des Jan	Feb Mar	Apr 2019	Mei 2019											
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3	Seminar Proposal					■											
4	Perbaikan Acc Proposal						■										
5	Pengolahan Data								■	■	■						
6	Penyusunan Skripsi												■	■			
7	Meja Hijau																■

Sumber: Penulis (2019)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (dua) variabel bebas (*independent variable*) yaitu: peluang pasar (X1), status sosial ekonomi (X2), dan psikologis (X3), 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) yaitu: keputusan mahasiswa (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
Peluang Pasar (X ₁)	Keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja, kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.	1. Fleksibilitas tinggi 2. Gaji dimasa depan 3. Kemampuan 4. Kesempatan berkarir Sumber : Ogiedu, K (2013 : 1)	Likert
Status Sosial Ekonomi (X ₂)	Kombinasi dari status social dan status ekonomi yang dimiliki seseorang (orangtua) dalam suatu kelompok masyarakat	1. Tingkat pendidikan orangtua 2. Pekerjaan 3. Penghasilan Orangtua 4. Fasilitas Khusus Sumber : Soerjono Soekanto (2015 : 11)	Likert
Psikologis (X ₃)	Termasuk ke dalam psikologi pendidikan sebagai ilmu terapan yang berusaha untuk menerangkan masalah belajar menurut prinsip – prinsip dan fakta – fakta mengenai tingkah laku manusia yang telah ditentukan secara ilmiah.	1. Pengaruh pembawan dan lingkungan 2. Proses Belajar 3. Kesiapan Belajar 4. Signifikansi pendidikan Sumber : Crow (2015 : 23)	Likert
Pemilihan Jurusan Akuntansi (Y)	Hasil yang dicapai melalui tata cara tertentu dan rancangan terhadap sesuatu yang telah dipertimbangkan	1. Sesuai dengan kemampuan 2. Bukan paksaan dari orang lain. 3. Prospek yang baik di masa depan 4. Memiliki bakat Sumber : Fadli Harahap (2015 : 5)	Likert

D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi menjelaskan jenis dan kriteria populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:67) “Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa/mahasiswi angkatan tahun 2018/2019 di Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 432 orang. Hal ini didasari oleh karena terjadinya penurunan jumlah angkatan mahasiswa pada tahun terakhir.

2. Sampel

Sampel menjelaskan kriteria sampel, ukuran dan metode pengambilan sampel. Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:67), “Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian”. Karena jumlah populasi sebanyak 432 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Slovin dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi yang diambil

e = toleransi tingkat kesalahan (10%) (Husein Umar, 2010: 65)

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{432}{1 + 432 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{432}{1 + 4.32}$$

$$n = \frac{432}{5.32}$$

$$n = 81$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebesar 81 mahasiswa/i. Adapun metode penarikan sampelnya dilakukan dengan simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, artinya setiap responden memiliki kemungkinan yang sama terpilih sebagai responden.

3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Jenis data adalah data sekunder. Data sekunder adalah data data pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian, yang sifatnya

merupakan data yang telah diolah oleh lembaga tempat penelitian, berupa dokumen-dokumen tentang jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan atau instansi tertentu Universitas Pembangunan panca Budi khususnya Fakultas Sosial Sains.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket / *Quisioner*

Angket yaitu bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu mahasiswa/mahasiswi di Universitas Pembangunan Panca Budi menjadi objek penelitian dan penilaiannya menggunakan skala likert. Menurut Rusiadi *et al.* (2013 : 111) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui”. Dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban misalnya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan pertanyaan positif, maka penskoran jawabannya adalah sebagai berikut : SS=5; S=4; N=3; TS=2 dan STS=1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif sebaliknya.

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun pertanyaan untuk kuisioner diadopsi dan dimodifikasi dari beberapa peneliti. Untuk variabel peluang pasar diadopsi dari Basilia (2008) dan Erlita (2012). Variabel Status Sosial Ekonomi diadopsi dari Martini (2015). Variabel Psikologis dan variabel pemilihan jurusan akuntansi diadopsi dari Fadli (2015).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda, dan sebagainya. Mengumpulkan data dengan cara memperoleh data di Universitas Pembangunan Panca Budi menjadi objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Menurut Suharismi Arikunto (2013: 253) bahwa “Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40 orang, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan

analisisnya”. Adapun uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa program study Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi angkatan 2017/2018. Uji coba ini diambil satu kali pada 30 mahasiswa/mahasiswi Prodi Akuntansi angkatan 2017/2018. Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi secara acak diluar sampel. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007: 173). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Sedangkan butir peranyaan atau pernyataan yang tidak valid maka akan dibuang atau dilakukan perbaikan jika didalam satu instrument tidak ada butir pertanyaan atau pernyataan yang valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan SPSS. Kriteria dikatakan valid apabila koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3 (Ali Muhson 2009: 4). Butir pertanyaan yang tidak valid maka akan dibuang dengan kata lain tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya atau dilakukan perbaikan jika didalam satu instrument tidak ada butir pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharismi Arikunto, (2013: 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa “Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, kan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007 : 173). Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan model *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 = Sangat Rendah

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha*, dengan bantuan *Analyze Scale Reliability*. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,600$ maka instrument tersebut tidak reliabel.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Peluang Pasar

Instrumen variabel peluang pasar yang berupa angket dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 16*, Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Validitas Peluang Pasar

No. Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.310	Valid
2	0.319	Valid
3	0.359	Valid
4	0.474	Valid
5	0.501	Valid
6	0.547	Valid
7	0.375	Valid
8	0.342	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

2. Uji Validitas Status Sosial Ekonomi

Instrumen variabel status sosial ekonomi yang berupa angket dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 16*, Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Status Sosial Ekonomi

No. Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.450	Valid
2	0.358	Valid
3	0.478	Valid
4	0.470	Valid
5	0.366	Valid
6	0.390	Valid
7	0.414	Valid
8	0.460	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

3. Uji Validitas Psikologis

Instrumen variabel psikologis yang berupa angket dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 16*, Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas Psikologis

No. Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.399	Valid
2	0.609	Valid
3	0.534	Valid

4	0.562	Valid
5	0.347	Valid
6	0.411	Valid
7	0.404	Valid
8	0.477	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

3. Uji Validitas Keputusan Mahasiswa

Instrumen variabel keputusan mahasiswa yang berupa angket dikembangkan menjadi 8 butir pernyataan. Dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS versi 16*, Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Keputusan Mahasiswa

No. Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.388	Valid
2	0.356	Valid
3	0.370	Valid
4	0.412	Valid
5	0.347	Valid
6	0.410	Valid
7	0.422	Valid
8	0.470	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *SPSS versi 16*, diperoleh hasil uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Jumlah item	Keterangan
0.849	34	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 3.7 diketahui nilai Cronbach's Alpha bernilai lebih dari 0.60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel peluang pasar, status sosial ekonomi, psikologis dan keputusan mahasiswa adalah reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada pada responden. Menurut Rusiadi, Subiantoro N., Hidayat Rahmat (2013).”Setiap pertanyaan lebih besar 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid.”

b. Uji Reliabilitas (kehandalan)

Untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab butir-butir berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang disusun dalam bentuk quisioner. Menurut Rusiadi, et al (2013) “Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach’s alpha* lebih besar 0,60”. Dengan menerapkan rumus tersebut pada data yang tersedia maka dapatlah suatu gambaran yang menjelaskan pengaruh maupun hubungan antara variabel-variabel yang diteliti penulis. Berdasarkan data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus diatas dapat dihitung dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Menurut Rusiadi, et al (2013) “Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal P-P plot”. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik output plot mengikuti garis diagonal plot.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena

model regresi linier berganda memiliki asumsi residual dengan varians konstan (homoskedastisitas). Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Menurut Rusiadi, et al (2013) “Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas “.

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar *scatterplot* model tersebut adalah :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya

atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan Mahasiswa)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

X1 = Variabel bebas (peluang pasar)

X2 = Variabel bebas (status sosial ekonomi)

X3 = Variabel bebas (psikologis)

e = Epsilon/error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (uji F) menunjukkan seberapa jauh variabel *exogenous*, terhadap variabel *endogenous*. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji F, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Peluang pasar terhadap keputusan mahasiswa

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa.

$H_0 : \text{minimal } 1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F > 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Sig } F < 5\%$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel *exogenous*, terhadap variabel *endogenous*. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Peluang Pasar terhadap keputusan mahasiswa.

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat peluang pasar terhadap keputusan mahasiswa.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat peluang pasar terhadap keputusan mahasiswa.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig } t > 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

2) Pengaruh status sosial ekonomi terhadap keputusan mahasiswa

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap keputusan mahasiswa

$H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap keputusan mahasiswa

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah :

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$.

3) Pengaruh psikologis terhadap keputusan mahasiswa

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat psikologis terhadap keputusan mahasiswa

$H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat psikologis terhadap keputusan mahasiswa

Pengujian signifikan dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi

pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO. BOX : 1099. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khaidirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/T/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah tinggi metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 program studi seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D3 Perpajakan. Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi

yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat, dan menghasilkan sumber daya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan di masyarakat.

a. Lokasi Penelitian

Universitas Pembangunan Panca Budi di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

b. Visi dan Misi Visi

1. Visi

Menjadi program studi unggulan ditingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil dalam bidang akuntansi bisnis, publik dan syariah berbasis pada etika profesi akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan umat.

2. Misi

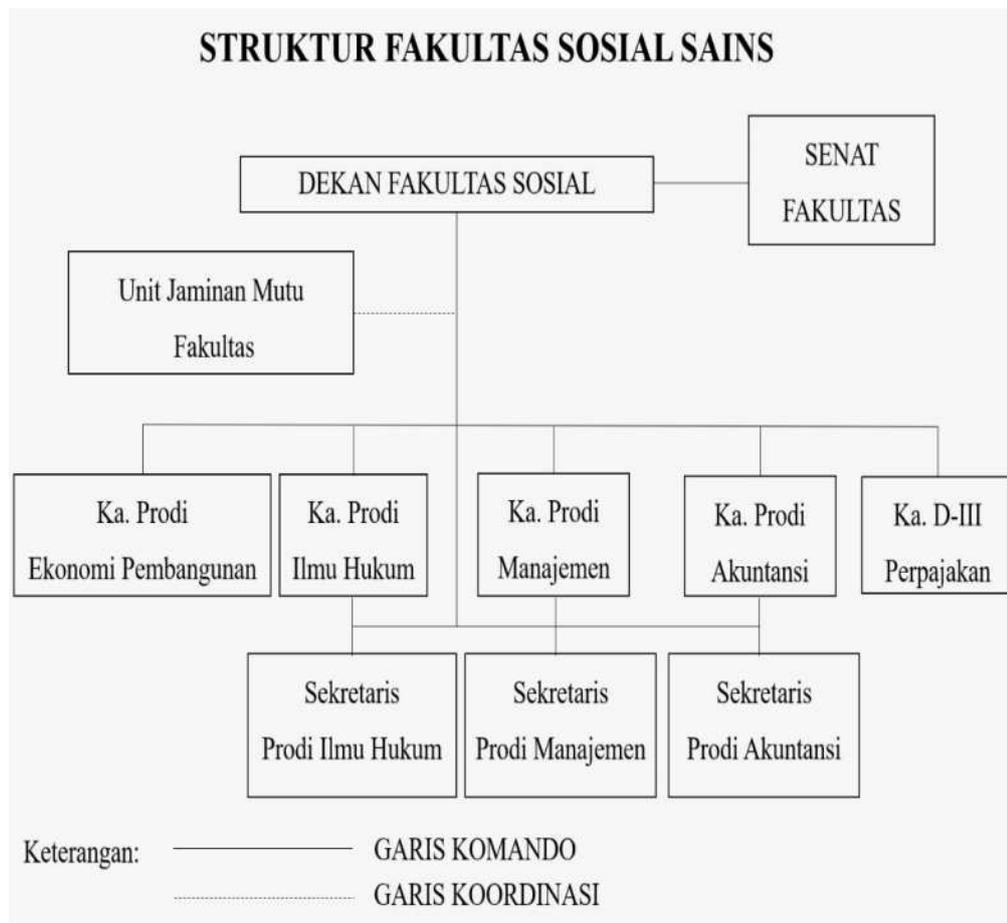
Misi yang dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi sejalan dengan visi tersebut diatas yakni sebagai berikut :

1. Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi.
2. Mengembangkan Penelitian Bermutu di Bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Penelitian.
3. Mengembangkan Pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Pengabdian.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan umum yang sama untuk mewujudkan suatu keberhasilan. Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai struktur organisasi garis komando yang di pimpin oleh seorang dekan fakultas sosial sains dan di bantu oleh 5 (lima) kepala program studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



3. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun ajaran 2018/2019 jurusan akuntansi yang berjumlah 432 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 81 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21-23 April 2019. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, umur, IPK dan jenis karir yang diinginkan setelah lulus kuliah

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Mahasiswa/I UNPAB	Persentase
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	81	100
2	Jumlah kuisisioner yang tidak dikembalikan	0	0
3	Jumlah kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	81	100

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Tabel 4.1 dibawah menunjukkan bahwa kuisisioner yang disebar berjumlah 81 kuisisioner dan jumlah kuisisioner yang dikembalikan adalah sebanyak 81 kuisisioner atau 100%, kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 81 kuisisioner atau 100%.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	62	76%
Laki-laki	19	24%
Total Responden	81	100%

Sumber : Data diolah penulis (2019)

b. Deskripsi responden berdasarkan rentang umur

Responden berdasarkan rentang umur bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Rentang Umur

Umur	Jumlah	Persentase
18 - 22 tahun	72	89%
22 - 25 tahun	9	11%
≥ 25 tahun	0	0%
Total Responden	81	100%

Sumber : Data diolah penulis (2019)

c. Deskripsi responden berdasarkan rentang IPK

Responden berdasarkan rentang IPK terakhir bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Rentang IPK

IPK	Jumlah	Persentase
1 – 2	3	4%
3 – 4	78	96%
Total Responden	81	100%

Sumber : Data diolah penulis (2019)

d. Deskripsi responden berdasarkan jenis karir yang diinginkan setelah lulus

Responden berdasarkan jenis karir yang diinginkan setelah lulus bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Karir Yang Diinginkan Setelah Lulus

Jenis Karir	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri Sipil Departemen HRD/KTU	25	31%
Marketing	8	10%
Administrasi Perkantoran	10	12%
Akuntan/Auditor	35	43%
Tidak Mengisi	3	4%

Total	81	100%
-------	----	------

Sumber : Data diolah penulis (2019)

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan penelitian maka penulis menguraikan karakteristik responden dengan nilai pertanyaan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Data yang diperoleh selama penelitian, disajikan dalam bentuk kuantitatif sebagai hasil penyebaran kuesioner kepada 81 responden, dengan jumlah pertanyaan 32 item, yang terdiri dari 24 item pertanyaan variabel bebas Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis dan 8 item variabel terikat Keputusan Mahasiswa.

Tabel 4.6
Memilih Prodi Akuntansi karena tenaga Akuntan/Pembukuan akan selalu
dibutuhkan pada dunia kerja
X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	3.7	3.7	3.7
Setuju	20	24.7	24.7	28.4
Sangat Setuju	58	71.6	71.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 3 orang (3.7%), setuju sebanyak 20 orang (24.7%), yang sangat setuju sebanyak 58 orang (71.6%). Responden yang menjawab sangat setuju (71.6%) berpendapat bahwa memang lulusan akuntansi akan sangat dibutuhkan di seluruh instansi/perusahaan baik swasta maupun negeri pasti membutuhkan pegawai untuk membuat laporan yang berkenaan dengan transaksi keuangan instansi/perusahaan tersebut

Tabel 4.7
Lulusan Akuntansi mempunyai kesempatan untuk bekerja ahli pada bidang lain
X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Netral	2	2.5	2.5	4.9
	Setuju	40	49.4	49.4	54.3
	Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 2 orang (2.5%), netral sebanyak 2 orang (2.5%), setuju sebanyak 40 orang (49.4%), yang sangat setuju sebanyak 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab setuju (49.4%) berpendapat bahwa lulusan akuntansi juga mampu bersaing dibidang lain seperti bidang marketing, administrasi non keuangan, dan lainnya serta bukan hanya lulusan akuntansi, tidak menutup kemungkinan juga dengan lulusan program studi lainnya.

Tabel 4.8
Lapangan pekerjaan mudah diakses dari berbagai media
X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.5	2.5	2.5
Setuju	39	48.1	48.1	50.6
Sangat Setuju	40	49.4	49.4	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (2.5%), setuju sebanyak 39 orang (48.1%), yang sangat setuju sebanyak 40 orang (49.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (49.4%) berpendapat bahwa seiring dengan berkembangnya teknologi lapangan pekerjaan sangat mudah diakses, terutama pada media elektronik.

Tabel 4.9
Setiap Perusahaan/Instansi pasti membutuhkan tenaga
Akuntan/Pembukuan
X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	5	6.2	6.2	6.2
Setuju	36	44.4	44.4	50.6
Sangat Setuju	40	49.4	49.4	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (6.2%), setuju sebanyak 36 orang (44.4%), yang sangat setuju sebanyak 40 orang (49.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (49.4%)

berpendapat bahwa memang seluruh instansi/perusahaan baik swasta maupun negeri pasti membutuhkan pegawai untuk membuat laporan yang berkenaan dengan transaksi keuangan instansi/perusahaan tersebut.

Tabel 4.10
Lulusan Akuntansi mempunyai peluang kerja yang menjadi profesi
X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	40	49.4	49.4	53.1
	Sangat Setuju	38	46.9	46.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 3 orang (3.7%), setuju sebanyak 40 orang (49.4%), yang sangat setuju sebanyak 38 orang (46.9%). Responden yang menjawab setuju (49.4%) berpendapat bahwa lulusan akuntansi dapat melebarkan jalannya untuk meningkatkan kembali tingkat pendidikan melalui pelatihan/pembelajaran tentang ilmu akuntansi guna memperoleh nilai tambahan untuk menjadikan diri sebagai profesi akuntan/auditor yang handal menangani berbagai kasus/pemeriksaan keuangan.

Tabel 4.11
Mempunyai karir profesi dalam bidang Akuntansi lebih bergengsi
dibanding karir lain

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
Netral	2	2.5	2.5	4.9
Setuju	40	49.4	49.4	54.3
Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), netral sebanyak 2 orang (2.5%) setuju sebanyak 40 orang (49.4%), yang sangat setuju sebanyak 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab setuju (49.4%) berpendapat bahwa karir sebagai akuntan/auditor/bidang akuntansi lainnya lebih bergengsi profesionalismenya dibandingkan karir profesi bidang lain.

Tabel 4.12
Selalu bersungguh-sungguh mempelajari Akuntansi agar kelak dapat
mempunyai karir yang baik

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.5	2.5	2.5
Setuju	39	48.1	48.1	50.6
Sangat Setuju	40	49.4	49.4	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (2.5%) setuju sebanyak 39 orang (48.1%), yang sangat setuju sebanyak 40 orang (49.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (49.4%) berpendapat bahwa mempelajari ilmu akuntansi butuh ketelitian untuk menyelesaikan soal – soal akuntansi, sehingga perlu kesungguhan diri agar mempunyai ilmu yang paham didunia kerja nantinya.

Tabel 4.13
Profesi Akuntan/Auditor mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional
X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	6.2	6.2	6.2
	Setuju	36	44.4	44.4	50.6
	Sangat Setuju	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (6.2%), yang setuju sebanyak 36 orang (44.4%), yang sangat setuju sebanyak 40 orang (49.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (49.4%) berpendapat bahwa personalitas seorang yang berprofesi sebagai Akuntan/Auditor sudah diakui profesionalismenya dalam bekerja.

Tabel 4.14
Selalu menepati jadwal kegiatan belajar yang dibuat

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	8.6	8.6	8.6
Setuju	40	49.4	49.4	58.0
Sangat Setuju	34	42.0	42.0	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 7 orang (8.6%) setuju sebanyak 40 orang (49.4%), yang sangat setuju sebanyak 34 orang (42.0%). Responden yang menjawab setuju (49.4%) berpendapat bahwa mereka selalu membuat jadwal belajar yang telah dibuat, walaupun terkadang tidak selalu sesuai waktunya.

Tabel 4.15
Pemilihan Prodi Akuntansi karena ingin memperdalam materi yang dulu pernah diterima di sekolah

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
Netral	43	53.1	8.6	12.3
Setuju	7	8.6	53.1	65.4
Sangat Setuju	28	34.6	34.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3.7%) netral sebanyak 43 orang (53.1%) yang setuju sebanyak 7 orang (8.6%), yang sangat setuju sebanyak 28 orang (34.6%). Responden yang menjawab netral (53.1%) berpendapat bahwa mereka tidak semuanya berasal dari lulusan SMA/SMK jurusan IPS/Akuntansi sehingga memilih menjawab netral.

Tabel 4.16
Bertanya kepada dosen jika materi yang diajarkan belum mengerti
X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	6	7.4	7.4	8.6
Setuju	39	48.1	48.1	56.8
Sangat Setuju	35	43.2	43.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%) netral sebanyak 6 orang (7.4%), yang setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 35 orang (43.2%). Responden yang menjawab setuju (48.1%) berpendapat bahwa mereka aktif bertanya jika memang belum paham mengenai apa yang baru saja dijelaskan oleh dosen mata kuliah yang masuk hari itu juga.

Tabel 4.17
Diskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	4	4.9	4.9	6.2
Setuju	41	50.6	50.6	56.8
Sangat Setuju	35	43.2	43.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%) netral sebanyak 4 orang (4.9%), yang setuju sebanyak 41 orang (50.6%). yang sangat setuju sebanyak 35 orang (43.2%). Responden yang menjawab setuju (50.6%) berpendapat bahwa mereka senang berdiskusi dengan teman, terutama kepada teman yang dianggap lebih pandai dalam belajar dibanding diri sendiri.

Tabel 4.18
Ingin seprofesi dengan orangtua, maka memilih prodi akuntansi

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	65	80.2	80.2	80.2
Setuju	10	12.3	12.3	12.3
Sangat Setuju	6	7.5	7.5	7.5
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 65 orang (80.2%), yang setuju sebanyak 10 orang (12.3%). yang sangat setuju sebanyak 6 orang (7.5%). Responden yang menjawab tidak setuju (80.2%) berpendapat bahwa orangtua dari masing masing responden tidak memiliki profesi pada bidang ilmu akuntansi, mengharapkan masa depan anak lebih baik dari orangtua.

Tabel 4.19
Harapan orangtua agar anaknya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibanding mereka

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2.5	2.5	2.5
Setuju	37	45.7	45.7	48.1
Sangat Setuju	42	51.9	51.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (2.5%), yang setuju sebanyak 37 orang (45.7%). yang sangat setuju sebanyak 42 orang (51.9%). Responden yang menjawab sangat setuju (51.9%) berpendapat bahwa orangtua dari masing masing responden menaruh harapan yang lebih terhadap mereka melalui pendidikan tinggi yang dijalani dan merasa bahwa memang seharusnya setiap orangtua diluar responden penelitian pun begitu.

Tabel 4.20
Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan dosen kepada mahasiswa
X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	1	1.2	1.2	2.5
Setuju	42	51.9	51.9	54.3
Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%) netral sebanyak 1 orang (1.2%), yang setuju sebanyak 42 orang (51.9%). yang sangat setuju sebanyak 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab sangat setuju (51.9%) berpendapat bahwa jika mereka akan aktif jika mengetahui jawaban dari pembahasan yang menjadi pertanyaan dosen.

Tabel 4.21
Dapat membagi waktu belajar dan bermain/bermasyarakat
X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	4.9	4.9	4.9
Setuju	39	48.1	48.1	53.1
Sangat Setuju	38	46.9	46.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 4 orang (4.9%), yang setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 38 orang (46.9%). Responden yang menjawab sangat setuju (48.1%) berpendapat bahwa mereka dapat bersosialisasi sembari belajar, jika memang waktu belajar sangat diperlukan guna mengerjakan tugas maka mereka akan menghindari pertemuan dengan teman atau lainnya.

Tabel 4.22
Akan bersungguh-sungguh mempelajari akuntansi
X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	36	44.4	44.4	45.7
	Sangat Setuju	44	54.3	54.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), yang setuju sebanyak 36 orang (44.4%). yang sangat setuju sebanyak 44 orang (54.3%). Responden yang menjawab sangat setuju (54.3%) berpendapat bahwa mereka akan lebih bersungguh – sungguh dalam belajar, terutama jika hasil tugas/ujian mereka buruk pada beberapa pembelajaran akuntansi, berusaha agar tidak terulang kembali.

Tabel 4.23
Menghabiskan waktu untuk mendalami ilmu akuntansi

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	7	8.6	8.6	9.9
	Setuju	43	53.1	53.1	63.0
	Sangat Setuju	30	37.0	37.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), yang netral sebanyak 7 orang (8.6%), setuju sebanyak 43 orang (53.1%). yang sangat setuju sebanyak 30 orang (37%). Responden yang menjawab setuju (53.1%) berpendapat bahwa terkadang menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi sangatlah menyenangkan.

Tabel 4.24
Memiliki inisiatif terhadap kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus kuliah

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Setuju	39	48.1	48.1	50.6
	Sangat Setuju	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 40 orang (49.4%). Responden yang menjawab sangat setuju (49.4%) berpendapat bahwa pendidikan lanjut setelah lulus kuliah sangatlah penting pada masa sekarang, dimana persaingan sangat ketat serta kompetensi pendidikan menjadi salah satu syaratnya.

Tabel 4.25
Akan selalu meningkatkan IPK setiap semesternya

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	4.9	4.9	4.9
Setuju	38	46.9	46.9	51.9
Sangat Setuju	39	48.1	48.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 4 orang (4.9%), setuju sebanyak 38 orang (46.9%). yang sangat setuju sebanyak 39 orang (48.1%). Responden yang menjawab sangat setuju (48.1%) berpendapat bahwa IPK setiap semesternya merupakan salah satu hal yang mempengaruhi nilai akhir setelah lulus nanti dan penting dalam dunia kerja nantinya.

Tabel 4.26
Kelompok belajar di kampus dapat mengembangkan potensi di bidang pendidikan

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	17	21.0	21.0	21.0
Setuju	39	48.1	48.1	69.1
Sangat Setuju	25	30.9	30.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 17 orang (21%), setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 25 orang (30%). Responden yang menjawab setuju (48.1%) berpendapat bahwa belajar secara berkelompok pada teman sekelas dapat meningkatkan gairah belajar serta meningkatkan potensi ilmu yang dimiliki dibandingkan teman lainnya.

Tabel 4.27
Bersedia meluangkan waktu untuk membaca buku tentang Ilmu Akuntansi di perpustakaan

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	4.9	4.9	4.9
Setuju	38	46.9	46.9	51.9
Sangat Setuju	39	48.1	48.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 4 orang (4.9%), setuju sebanyak 38 orang (46.9%). yang sangat setuju sebanyak 39 orang (48.1%). Responden yang menjawab sangat setuju (48.1%) berpendapat bahwa membaca di perpustakaan dapat menambah wawasan terutama pada tugas yang diberikan dan belum paham cara menyelesaikannya, sehingga membutuhkan referensi dari buku lain.

Tabel 4.28
Memilih Prodi Akuntansi sesuai dengan pilihan diri sendiri

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	7.4	7.4	7.4
Setuju	26	32.1	32.1	39.5
Sangat Setuju	49	60.5	60.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 6 orang (7.4%), setuju sebanyak 26 orang (32.1%). yang sangat setuju sebanyak 49 orang (60.5%). Responden yang menjawab sangat setuju (60.5%) berpendapat bahwa pemilihan prodi akuntansi sudah dicanangkan dalam diri sebelum lulus Sekolah Menengah Atas.

Tabel 4.29
Lebih nyaman mengerjakan tugas kelompok bersama teman
X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	13.6	13.6	13.6
	Setuju	37	45.7	45.7	59.3
	Sangat Setuju	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 11 orang (13.6%), setuju sebanyak 37 orang (45.7%). yang sangat setuju sebanyak 33 orang (40.7%). Responden yang menjawab setuju (45.7%) berpendapat bahwa mengerjakan tugas dengan kelompok yang telah biasa menjadi teman berargumen dan melakukan hal lain bersama – sama sangatlah menyenangkan karena sudah mengetahui kepribadian masing – masing.

Tabel 4.30
Selalu optimis terhadap kemampuan diri sendiri

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	43	53.1	53.1	54.3
	Sangat Setuju	37	45.7	45.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (1.2%), setuju sebanyak 43 orang (53.1%). yang sangat setuju

sebanyak 37 orang (45.7%). Responden yang menjawab setuju (53.1%) berpendapat bahwa optimisme mendapat nilai yang baik, dapat mengerjakan tugas dan sebagainya hal pembelajaran di kampus sangatlah penting.

Tabel 4.31
Mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran Ilmu Akuntansi

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
Netral	7	8.6	8.6	9.9
Setuju	39	48.1	48.1	58.0
Sangat Setuju	34	42.0	42.0	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.2%), netral sebanyak 7 orang (8.6%) setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 34 orang (42%). Responden yang menjawab setuju (48.1%) berpendapat bahwa sepanjang semester saat ini responden masih mampu menyerap ilmu yang diajarkan oleh dosen.

Tabel 4.32
Aktif mencari informasi tentang jurusan Akuntansi sebelum menempuh pendidikan

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Netral	3	3.7	3.7	6.2
	Setuju	27	33.3	33.3	39.5
	Sangat Setuju	49	60.5	60.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%), netral sebanyak 3 orang (3.7%) setuju sebanyak 27 orang (33.3%). yang sangat setuju sebanyak 49 orang (60.5%). Responden yang menjawab sangat setuju (60.5%) berpendapat bahwa mencari informasi tentang unsur – unsur pembelajaran akuntansi sangat penting, agar tidak menyesal nantinya setelah menjalaninya dan hal inilah yang dilakukan oleh responden.

Tabel 4.33
Aktif mencari informasi tentang Prodi Akuntansi melalui internet

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	17.3	17.3	17.3
	Setuju	39	48.1	48.1	65.4
	Sangat Setuju	28	34.6	34.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 14 orang (17.3%) setuju sebanyak 39 orang (48.1%). yang sangat setuju sebanyak 28 orang (34.6%). Responden yang menjawab setuju (48.1%) berpendapat bahwa mencari informasi tentunya sangat mudah dan praktis diakses melalui internet.

Tabel 4.34
Akan mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus sebagai seorang sarjana
Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
	Netral	13	16.0	16.0	18.5
	Setuju	47	58.0	58.0	76.5
	Sangat Setuju	19	23.5	23.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%) netral sebanyak 13 orang (16%) setuju sebanyak 47 orang (58.0%). yang sangat setuju sebanyak 19 orang (23.5%). Responden yang menjawab setuju (58.0%) berpendapat bahwa dengan banyaknya media yang memuat lowongan pekerjaan khususnya lulusan akuntansi akan dengan mudah membuat lulusan akuntansi terhindar dari pengangguran dalam waktu lama, tentunya dengan kompeten ilmu yang dimiliki.

Tabel 4.35
Melanjutkan pendidikan pada Prodi Akuntansi adalah pilihan yang tepat
Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	5	6.2	6.2	6.2
Setuju	38	46.9	46.9	53.1
Sangat Setuju	38	46.9	46.9	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (6.2%) setuju sebanyak 38 orang (46.9%). yang sangat setuju sebanyak 38 orang (46.9%). Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju (46.9%) berpendapat bahwa sampai saat ini menjalani pada prodi akuntansi akuntansi adalah pilihan dalam diri yang tepat serta tidak menimbulkan penyesalan.

Tabel 4.36
Dibandingkan jurusan lain, Prodi Akuntansi lebih sesuai dengan passion
diri
Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2.5	2.5	2.5
Netral	2	2.5	2.5	4.9
Setuju	42	51.9	51.9	56.8
Sangat Setuju	35	43.2	43.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2.5%) netral sebanyak 2 orang (2.5%) setuju sebanyak 42 orang (51.9%). yang sangat setuju sebanyak 35 orang (43.2%). Responden yang menjawab setuju (51.9%) berpendapat bahwa passion yang ada dalam diri tersalurkan dengan belajar pada bidang ilmu akuntansi.

Tabel 4.37
Prodi Akuntansi sesuai dengan cita-cita diri

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	4.9	4.9	4.9
Setuju	38	46.9	46.9	51.9
Sangat Setuju	39	48.1	48.1	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, didapat data bahwa yang menyatakan tidak netral sebanyak 4 orang (4,9%), setuju sebanyak 38 orang (46.9%), sangat setuju 39 orang (48.1%). Responden yang menjawab sangat setuju (48.1%) berpendapat bahwa menjadi salah satu profesi dalam ilmu akuntansi adalah suatu hal yang sangat membanggakan dan responden selalu berusaha untuk mewujudkannya.

4. Pengujian Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang disajikan pada responden, maka diperlukan uji validitas. Apabila validitas

setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid (Rusiadi, et al. 2013). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.35 pada tabel *item total statistic*, hasil pengelolaan SPSS versi 16 yang disajikan sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	275.8889	140.800	.439	.793
X1.2	275.9383	144.084	.659	.799
X1.3	275.8519	139.653	.546	.791
X1.4	275.8889	140.200	.447	.792
X1.5	275.8889	140.800	.449	.793
X1.6	275.9383	144.084	.459	.799
X1.7	275.8519	139.653	.546	.791
X1.8	275.8889	140.200	.447	.792
X2.1	275.9877	138.662	.669	.790
X2.2	276.1358	142.719	.536	.798
X2.3	275.9877	140.762	.612	.794
X2.4	275.9630	139.286	.466	.791
X2.5	275.8148	143.078	.488	.797
X2.6	275.8272	142.070	.554	.795
X2.7	275.9012	144.515	.456	.799
X2.8	275.9012	139.465	.554	.791
X3.1	275.8025	146.710	.520	.803
X3.2	276.0617	147.709	.719	.805
X3.3	275.8519	146.003	.601	.801
X3.4	275.8889	139.525	.468	.791
X3.5	276.2222	144.175	.656	.800
X3.6	275.8889	140.125	.514	.792

X3.7	275.7901	144.393	.437	.800
X3.8	276.0494	148.748	.470	.807
Y1	275.8765	146.660	.448	.802
Y2	276.0123	141.312	.529	.795
Y3	275.8025	145.210	.436	.801
Y4	276.1481	145.503	.509	.802
Y5	276.2963	146.611	.425	.804
Y6	275.9136	145.330	.681	.801
Y7	275.9630	143.161	.562	.798
Y8	245.6543	125.029	.404	.795

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.38 diatas menunjukkan bahwa konstruk pertanyaan untuk :

1. Peluang Pasar (X_{1.1}) corrected item – total correlation sebesar 0,439 > 0,30 dinyatakan Valid
2. Peluang Pasar (X_{1.2}) corrected item – total correlation sebesar 0,659 > 0,30 dinyatakan Valid
3. Peluang Pasar (X_{1.3}) corrected item – total correlation sebesar 0,546 > 0,30 dinyatakan Valid
4. Peluang Pasar (X_{1.4}) corrected item – total correlation sebesar 0,447 > 0,30 dinyatakan Valid
5. Peluang Pasar (X_{1.5}) corrected item – total correlation sebesar 0,449 > 0,30 dinyatakan Valid

6. Peluang Pasar ($X_{1.6}$) corrected item – total correlation sebesar $0,459 > 0,30$
dinyatakan Valid
7. Peluang Pasar ($X_{1.7}$) corrected item – total correlation sebesar $0,546 > 0,30$
dinyatakan Valid
8. Peluang Pasar ($X_{1.8}$) corrected item – total correlation sebesar $0,447 > 0,30$
dinyatakan Valid
9. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.1}$) corrected item – total correlation sebesar $0,669 > 0,30$ dinyatakan Valid
10. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.2}$) corrected item – total correlation sebesar $0,536 > 0,30$ dinyatakan Valid
11. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.3}$) corrected item – total correlation sebesar $0,612 > 0,30$ dinyatakan Valid
12. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.4}$) corrected item – total correlation sebesar $0,466 > 0,30$ dinyatakan Valid
13. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.5}$) corrected item – total correlation sebesar $0,488 > 0,30$ dinyatakan Valid
14. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.6}$) corrected item – total correlation sebesar $0,554 > 0,30$ dinyatakan Valid
15. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.7}$) corrected item – total correlation sebesar $0,456 > 0,30$ dinyatakan Valid
16. Status Sosial Ekonomi ($X_{2.8}$) corrected item – total correlation sebesar $0,554 > 0,30$ dinyatakan Valid
17. Psikologis ($X_{3.1}$) corrected item – total correlation sebesar $0,520 > 0,30$
dinyatakan Valid

18. Psikologis ($X_{3,2}$) corrected item – total correlation sebesar $0,719 > 0,30$
dinyatakan Valid
19. Psikologis ($X_{3,3}$) corrected item – total correlation sebesar $0,601 > 0,30$
dinyatakan Valid
20. Psikologis ($X_{3,4}$) corrected item – total correlation sebesar $0,468 > 0,30$
dinyatakan Valid
21. Psikologis ($X_{3,5}$) corrected item – total correlation sebesar $0,656 > 0,30$
dinyatakan Valid
22. Psikologis ($X_{3,6}$) corrected item – total correlation sebesar $0,514 > 0,30$
dinyatakan Valid
23. Psikologis ($X_{3,7}$) corrected item – total correlation sebesar $0,437 > 0,30$
dinyatakan Valid
24. Psikologis ($X_{3,8}$) corrected item – total correlation sebesar $0,470 > 0,30$
dinyatakan Valid
25. Pemilihan Jurusan (Y.1) corrected item – total correlation sebesar $0,448 > 0,30$
dinyatakan Valid
26. Pemilihan Jurusan (Y.2) corrected item – total correlation sebesar $0,529 > 0,30$
dinyatakan Valid
27. Pemilihan Jurusan (Y.3) corrected item – total correlation sebesar $0,436 > 0,30$
dinyatakan Valid
28. Pemilihan Jurusan (Y.4) corrected item – total correlation sebesar $0,509 > 0,30$
dinyatakan Valid
29. Pemilihan Jurusan (Y.5) corrected item – total correlation sebesar $0,425 > 0,30$
dinyatakan Valid

30. Pemilihan Jurusan (Y.6) corrected item – total correlation sebesar $0,681 > 0,30$
dinyatakan Valid

31. Pemilihan Jurusan (Y.7) corrected item – total correlation sebesar $0,562 > 0,30$
dinyatakan Valid

32. Pemilihan Jurusan (Y.8) corrected item – total correlation sebesar $0,404 > 0,30$
dinyatakan Valid

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Butir kuisisioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuisisioner adalah konsisten. Untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan – pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuisisioner maka diperlukan uji reabilitas (kehandalan) suatu instrument dikatakan jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ($>$) 0.60 (Rusiadi,et al. 2013). Reliabilitas dari pertanyaan kuisisioner yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistic* disajikan dibawah ini.

Tabel 4.39
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	36

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.36 diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.800 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah

disajikan kepada responden yang terdiri dari 32 pertanyaan pada variabel adalah *reliable* atau dikatakan handal.

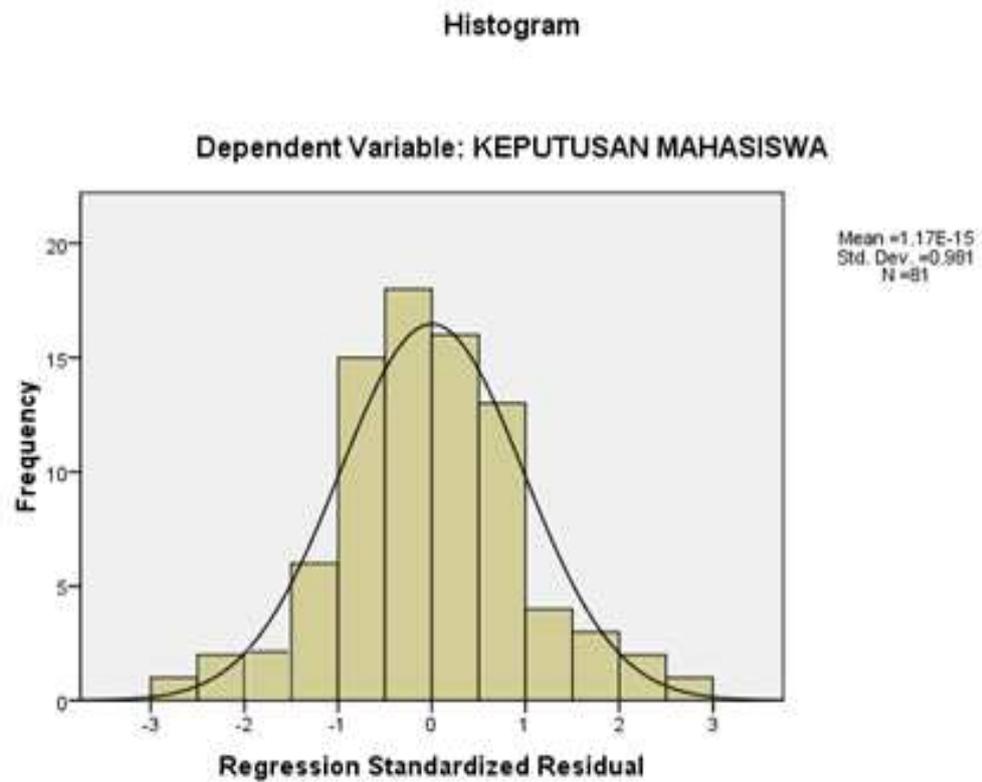
6. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linier berganda layak atau tidak untuk digunakan. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variable residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati data normal.

Gambar 4.2

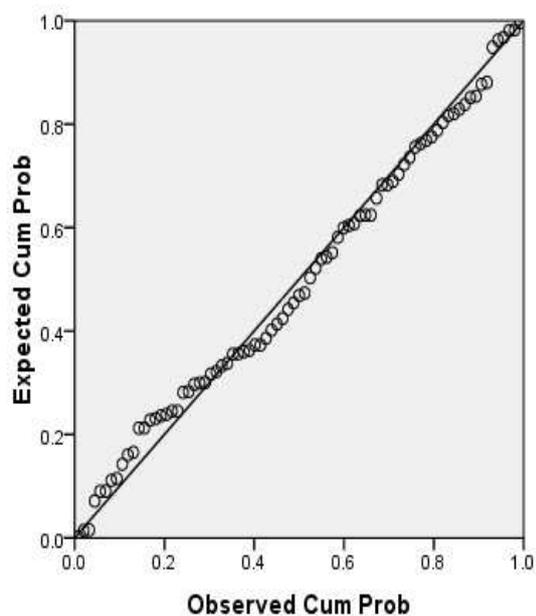


Berdasarkan gambar 4.2 di atas, hasil pengolahan normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis berbentuk lonceng dan memiliki kesinambungan.

Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA



Berdasarkan gambar 4.3 diatas, untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP-Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai

tolerance > 0,10 atau VIF < 10. Maka disimpulkan ini terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel 4.40

Tabel 4.40
Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.192	4.672		4.232	.006		
PELUANG PASAR	.337	.095	.397	3.133	.001	.956	1.876
STATUS SOSIAL EKONOMI	.378	.101	.408	3.755	.000	.970	1.940
PSIKOLOGIS	.244	.138	.201	1.569	.081	.935	1.069

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

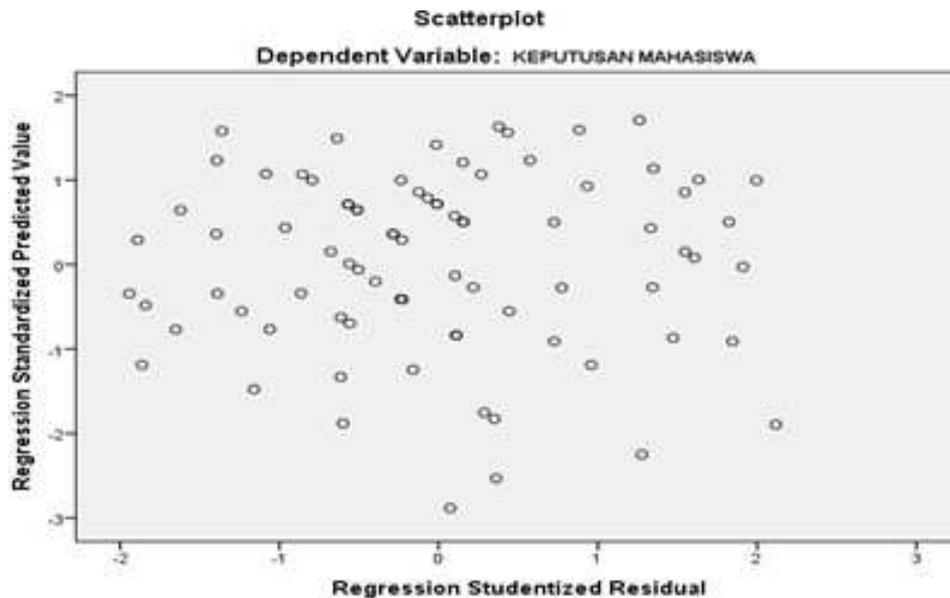
Berdasarkan tabel 4.40 diatas dapat dilihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah peluang pasar $1.876 < 10$, status sosial ekonomi $1.940 < 10$ dan psikologis $1.069 < 10$ dan nilai *tolerance* peluang pasar $0.956 > 0,10$, status sosial ekonomi $0.970 > 0.10$ dan psikologis $0.935 > 0.10$, sehingga terlepas dari multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan. Dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Deteksi dapat dilakukam dengan

melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.4
Scatterplot Uji Heterokedesitas



Berdasarkan gambar 4.4 diatas, gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau tren garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik 0. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan perkataan lain variabel yang akan di uji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

7. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variable bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat

dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.41
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.192	4.672		4.232	.006		
PELUANG PASAR	.337	.095	.397	3.133	.001	.956	1.876
STATUS SOSIAL EKONOMI	.378	.101	.408	3.755	.000	.970	1.940
PSIKOLOGIS	.244	.138	.201	1.569	.081	.935	1.069

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Berdasarkan tabel 4.41 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 10.192 + 0.337 X_1 + 0.378 X_2 + 0.244 X_3 + e$$

Persamaan tersebut bermakna :

1. Jika segala sesuatu pada variabel – variabel bebas dianggap nol maka nilai keputusan mahasiswa (Y) adalah sebesar 10.192.
2. Jika terjadi peningkatan peluang pasar sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.337.
3. Jika terjadi peningkatan status sosial ekonomi sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.338

4. Jika terjadi peningkatan psikologis sebesar 1, maka keputusan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.244

8. Uji Kesesuaian (*Test Goodness of Fit*)

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* (0,05). Jika signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.42
Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.387	3	97.102	22.191	.000 ^b
	Residual	287.693	78	4.996		
	Total	481.070	81			

a. Predictors: (Constant), PELUANG PASAR, STATUS SOSIAL EKONOMI, PSIKOLOGIS,

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.42 diatas dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 22.191 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.11 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0.05$. probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa. Maka hipotesis sebelumnya H_1 (tolak H_0) atau hipotesis diterima yaitu peluang pasar, status sosial dan psikologis berpengaruh secara simultan

berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi (studi kasus pada Universitas Pembangunan Panca Budi).

b. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%

Tabel 4.43
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.192	4.672		4.232	.006		
PELUANG PASAR	.337	.095	.397	3.133	.001	.956	1.876
STATUS SOSIAL EKONOMI	.378	.101	.408	3.755	.000	.970	1.940
PSIKOLOGIS	.244	.138	.201	1.569	.081	.935	1.069

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Berdasarkan tabel 4.43 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pengaruh Peluang Pasar terhadap keputusan mahasiswa

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

Ha diterima dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

Ha ditolak dan Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$

t_{hitung} sebesar $3.133 > t_{tabel}$ 1,664 dan dengan probabilitas signifikan $0.001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap keputusan mahasiswa

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

H_a diterima dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

H_a ditolak dan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$

t_{hitung} sebesar $3.755 > t_{tabel}$ 1,664 dan dengan probabilitas signifikan $0.000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

3. Pengaruh Psikologis terhadap keputusan mahasiswa

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

H_a diterima dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

H_a ditolak dan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$

t_{hitung} sebesar $1.569 < t_{tabel}$ 1,664 dan dengan probabilitas signifikan $0.081 > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan psikologis tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.44
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.628	182.169

a. Predictors: (Constant), PELUANG PASAR, STATUS SOSIAL EKONOMI, PSIKOLOGIS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MAHASISWA

Berdasarkan tabel 4.44 diatas dapat dilihat bahwa angka adjusted R Square 0,628 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 62.8 % ke putusan mahasiswa dapat diperoleh dan dijelaskan oleh peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis. Sedangkan sisanya $100\% - 62.8\% = 37.2\%$ dijelaskan oleh faktor lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi variabel penelitian

Peluang Pasar menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa mau memilih jurusan akuntansi. Lulusan akuntansi mempunyai kesempatan untuk memiliki karir yang dipandang menjanjikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisisioner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “Memilih prodi Akuntansi karena tenaga Akuntan/Pembukuan akan selalu dibutuhkan di dunia kerja”, sebanyak 58 orang setuju (71.6%). Yang berarti bahwa adanya peluang pasar sebagai tenaga Akuntan/Pembukuan memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri dengan pengalaman kerja yang

bervariasi dan menantang. Pada mahasiswa akuntansi hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi memutuskan untuk menempuh pendidikan tinggi pada jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Basilia Ria Irmawati (2008) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Yogyakarta)”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peluang pasar memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan program studi di Perguruan Tinggi.

Status Sosial Ekonomi seseorang dapat didasarkan pada beberapa unsur kepentingan manusia dalam kehidupannya, status dalam kehidupan masyarakat, yaitu status pendidikan, status pekerjaan dan status sistem kekerabatan serta status jabatan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisisioner yang disebar yang paling banyak tidak disetujui adalah pernyataan tentang “Ingin seprofesi dengan orangtua, maka memilih prodi akuntansi”, sebanyak 65 orang tidak setuju (80.2%). Yang berarti bahwa adanya status sosial ekonomi orangtua dalam penelitian ini hampir belum bisa dikatakan baik. Melalui pendidikan tinggi harapan orangtua terhadap mahasiswa sangatlah besar. Agar kelak setelah lulus pendidikan tinggi mahasiswa dapat membanggakan serta meningkatkan status diri mahasiswa dalam kehidupannya. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Martini (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang

Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan jurusan Akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya.

Psikologis bertujuan mengendalikan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan dengan perwujudan mengenai perilaku manusia. Tidak ada metode pendekatan belajar atau gaya tertentu yang cocok dan bisa diterapkan untuk semua orang. Oleh sebab itu, pendidikan mengaplikasikan teori perkembangan manusia untuk mendapatkan pengertian mengenai proses belajar individu dan juga menginformasikan proses instruksional. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisisioner yang disebar yang paling banyak tidak disetujui adalah pernyataan tentang “Memilih Prodi Akuntansi sesuai dengan pilihan diri sendiri”, sebanyak 49 orang sangat setuju (60.5%). Yang diindikasikan ada hal yang berkaitan dalam diri dan di luar diri mahasiswa yang menjadi faktor untuk memutuskan memilih jurusan akuntansi sebagai pendidikan tinggi yang akan ditempuh pada perguruan tinggi. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Fadli Harahap (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Negeri di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa psikologis memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Negeri di Kota Pekanbaru. Namun, pada penelitian

yang dilakukan oleh oleh Martini (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa psikologis secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam memilih jurusan Akuntansi. Penelitian ini memiliki dua arah yang berbeda atau memiliki ketidakkonsistenan dengan penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa psikologis bersifat abstrak dalam kurun waktu, umur, pengalaman serta unsur kehidupan lainnya. Hal yang telah diputuskan berpengaruh dapat berubah sesuai dengan daya perkembangan mahasiswa dalam menerapkan fungsi khusus situasi pendidikan.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Peluang Pasar

Berdasarkan penelitian ini, maka didapat hasil penelitian yaitu peluang pasar secara simultan berpengaruh terhadap terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Peluang pasar secara parsial juga berpengaruh signifikan dengan hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar $3.133 > t_{tabel}$ 1,664 dan dengan probabilitas signifikan $0.001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Basilia Ria Irmawati (2008) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Yogyakarta)”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peluang pasar memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan program studi di Perguruan Tinggi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlita Rismawati (2012) dengan judul “ Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan dalam memilih jurusan Akuntansi. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya.

b. Status Sosial Ekonomi

Berdasarkan penelitian ini, maka didapat hasil penelitian yaitu Status Sosial Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Status Sosial Ekonomi secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi dengan hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar $3.755 > t_{tabel}$ 1,664 dan dengan probabilitas signifikan $0.000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan status sosial ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Martini (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan jurusan Akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi. Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya.

c. Psikologis

Berdasarkan penelitian ini, maka didapat hasil penelitian yaitu Psikologis secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi. Namun, Psikologis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi dengan hasil sebagai berikut :

t_{hitung} sebesar $1.569 < t_{tabel}$ 1,666 dan dengan probabilitas signifikan $0.081 > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan psikologis tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi.

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Fadli Harahap (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Negeri di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa psikologis memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi di Universitas Swasta dan Negeri di Kota Pekanbaru. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh oleh Martini (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa psikologis secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam memilih jurusan akuntansi. Penelitian ini memiliki dua arah yang berbeda atau memiliki ketidakkonsistenan dengan penelitian sebelumnya.

- d. Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peluang pasar, status sosial ekonomi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di perguruan tinggi. Responden penelitian berjumlah 81 mahasiswa/i Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto km 4,5, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $3.133 > t_{tabel} 1.664$).
2. Status Sosial Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $3.755 > t_{tabel} 1.664$).
3. Psikologis tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (t_{hitung} sebesar $1.569 < t_{tabel} 1.664$).

4. Peluang Pasar, Status Sosial Ekonomi dan Psikologis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi (F_{hitung} sebesar 22.191 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.11 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0.05$. probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0.000 < 0,05$).

B. Saran

1. Kampus harus melakukan pengarahan kepada siswa SMA/Sederajat yang akan tamat dan menjelaskan mengenai program studi Akuntansi dan manfaatnya bagi mereka di masa depan.
2. Untuk organisasi/Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi agar lebih mengarahkan mahasiswa/i agar tidak salah memilih jurusan sehingga lebih maksimal dalam mencapai prestasi sesuai bidang dan keahlian mahasiswa/i itu sendiri. Dengan begitu mahasiswa/i akan lebih terarah karir di masa yang akan datang.
3. Untuk peneliti selanjutnya :
 - a. Menambah variabel lain yang belum dimasukkan di penelitian ini terhadap pemilihan program studi akuntansi.
 - b. Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung atau untuk memperoleh data yang berkualitas.
 - c. Memperluas daerah observasi, atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model. *Business and Management Horizons*, 5(2), 49-59.
- Adriana, Dian. 2013. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat. Arikunto, Suharido. 2015. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo Bimo, Walgito 2013. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Christina, Asina. 2013. *Kepribadian dan Self – Regulated Learning*. <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Crow. 2015. *Pengaruh Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)..* <https://journal.upg.ac.id>
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Doni, Juni Priansa. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Hanum. 2014. *Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Tercermin Drama Der Besuch Der Alten Dame Karya Friedrich Durrenmatt*. <https://eprints.uny.ac.id>
- Harahap, Fadli. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru*. <https://jom.unri.ac.id>
- Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *JUMANT*, 7(1), 77-84.
- Hardjana, A. 2016. *Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal*. Yogyakarta : Kanisius.
- Irmawati, Basilia Ria. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id>

- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Indrawati. 2014. *Status Sosial Ekonomi dan Intesitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara*. <https://ejournal.undip.ac.id>
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- John Odia. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarata : Prenada Media
- Kompri (2015) *Motivasi Pembelajaran : Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Kanuk, 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan*. <https://media.neliti.com>
- Kholik, K. (2017). The Effect Of Occupational Safety And Health On Work Productivity Of Employees And Its Impact On Employee Performance At Pt. Alfo Citra Abadi Medan.
- Mahmudah, Niswatul. 2103. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STEI SEBI Jurusan Akuntansi Syariah Terhadap Profesi Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. <https://jurnal.sebi.ac.id>
- Manullang M., Pakpahan M. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Martini. 2015. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi*. <https://fe.budiluhur.ac.id>
- Mesra, B. (2018). Factors That Influencing Households Income And Its Contribution On Family Income In Hamparan Perak Sub-District, Deli Serdang Regency, North. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 461-469.
- Mudjiono, Dimiyati, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhibbinsyah. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosdakarya

- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. JUMANT, 9(1), 115-132.
- Risnawati, Erlita dan Soni Agus Irwandi. 2012. *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. <https://journal.perbanas.ac.id>
- Risnawati, Erlita dan Soni Agus Irwandi. 2012. *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. <https://journal.perbanas.ac.id>
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. International Journal of Business and Management Invention, 6(1), 73079.
- Rossanty, Y., Hasibuan, D., Napitupulu, J., Nasution, M. D. T. P., & Rahim, R. (2018). Composite performance index as decision support method for multi case problem. Int. J. Eng. Technol, 7(2.29), 33-36.
- Rusiadi, et al. 2013. *Metode Penelitian Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Cetakan Pertama. Medan : USU Press.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. JUMANT, 9(1), 41-52.
- Setiawan, N., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Tambunan, A. R. S., Girsang, M., Agus, R. T. A., ... & Nisa, K. (2018). Simple additive weighting as decision support system for determining employees salary. Int. J. Eng. Technol, 7(2.14), 309-313.
- Siregar, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Menggunakan Indihome Sebagai Penyedia Jasa Internet Di Kota Medan (Studi Kasus Kantor Plaza Telkomcabang Iskandar Muda No. 35 Medan Baru). JUMANT, 7(1), 65-76.
- Simbarjo. 2012 *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://eprints.ums.ac.id>
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Pengaruh Motivasi, Status Sosial Ekonomi, dan Brand Image Terhadap Keputusan Mahasiswa Luar Pulau Jawa Melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://repository.uny.ac.id>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1, Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Perhatian Orang Tua dan Motivai Belajar Siswa*
<https://media.neliti.com>

Sugiyono. 2013. *Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*
<https://repository.uny.ac.id>

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Perhatian Orang Tua dan Motivai Belajar Siswa*
<https://media.neliti.com>

Titik, Purwinarti, 2012. *Faktor Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. <https://ejournal.unp.ac.id>

Triwiyanto, 2014. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan melalui Variabel Mediator Kemampuan Kerja Karyawan Pada Karyawan PT Petrokimia*. <http://studentjournal.ub.ac.id>

Umar, Husein. 2010. *Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Cement Jaya Raya Sentosa*.
<https://repository.usd.ac.id>

Wakhyuni, E. (2018). Kemampuan Masyarakat Dan Budaya Asing Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Di Kecamatan Datuk Bandar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 25-31.

Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.

<Http://www.pancabudi.ac.id>

<Http://id.wikipedia.org>

<Http://www.detik.com>

